

## RINGKASAN

Kehidupan manusia dengan segala aktivitas yang dilakukan manusia tidak akan terlepas dari sampah. Dengan jumlah produksi sampah tinggi, tetapi penanganan sampah yang kurang, maka hal ini dapat menyebabkan sampah menumpuk. Untuk itu untuk mencegah menumpuknya sampah maka dibutuhkan TPA untuk pemrosesan sampah. Keberadaan TPA di tengah masyarakat akan memberikan dampak yang positif maupun negatif bagi masyarakat sekitarnya. Kehadiran TPA di Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga tentu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitarnya baik kondisi lingkungan, kesehatan, maupun ekonomi masyarakat sekitar TPA.

Penelitian ini berjudul Masyarakat Vs Tempat Pemrosesan Akhir (Studi Deskriptif tentang Tanggapan Masyarakat Sekitar terhadap Keberadaan TPA Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap keberadaan TPA Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, dan menggali penyebab terjadinya penolakan keberadaan TPA di masyarakat Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informannya. Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar TPA, tokoh masyarakat, Badan Lingkungan Hidup dan Dinas Pekerja Umum. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis berpedoman pada model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Tanggapan masyarakat Desa Banjaran mengenai keberadaan TPA di Desa Banjaran masyarakat sudah merasa terganggu dan merasa tidak nyaman. Masyarakat menganggap TPA tersebut sudah seharusnya ditutup dan dipindahkan karena kondisinya yang buruk dan sudah hampir penuh. 2) Dampak yang dirasakan masyarakat terhadap keberadaan TPA di Desa Banjaran di antaranya pencemaran air dan udara, gangguan pada kesehatan dan dampak sosial yaitu adanya penolakan masyarakat mengenai keberadaan TPA Desa Banjaran.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah masyarakat di Desa Banjaran menginginkan agar TPA ditutup dan dipindahkan. Masyarakat sekitar merasakan berbagai macam keluhan yang mana diantaranya bau yang tidak sedap dari adanya sampah di TPA tersebut, kemudian adanya pencemaran udara yang dirasakan oleh masyarakat yang menimbulkan sesak dan pusing yang dirasakan masyarakat Sekitar TPA Desa Banjaran. Dari penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengontrol diri dengan dampak negatif dari keberadaan TPA agar tidak ada konflik. Lalu, Pemerintah diharapkan selalu memberikan kompensasi terhadap masyarakat yang dirugikan. Terakhir, pemerintah dapat menyelesaikan permasalahan dan TPA segera direlokasi.

## SUMMARY

*Human life with all human activities that do not will be separated from the waste. With the number of high production of waste, but waste management was lacked, then it can cause the garbage piled up. For that to prevent large amounts of waste were needed landfill for waste processing. The existence of the landfill in the community would be provide positive and negative impacts for the surrounding community. The presence of landfill. in Banjaran village, District Bojongsari, Purbalingga would certainly affected the life of the surrounding community better environmental conditions, health, and economic communities around the landfill.*

*This study titled *The People Vs Landfill (Descriptive Study On Community Response Against Presence of the Landfill in Banjaran Village, District Bojongsari, Purbalingga)*. The purpose of this study was to determined the public response to the presence of the landfill in Village Banjaran, District Bojongsari, Purbalingga, and explore the cause of community denial of the existence of the landfill in the village Banjaran, District Bojongsari, Purbalingga. This study was a qualitative study using purposive sampling technique in determining the informant. The main target in this research that people living around the landfill, Community Leaders Village Banjaran, District Bojongsari, Purbalingga, the Environment Agency and the Department of Public Workers. The data was collected by observation, interviews, and documentation. The method of analysis based on the model of interactive analysis.*

*The results of this study show that: 1) response from the public about the existence of the landfill in Banjaran Village and Banjaran community already disturbed and feel uncomfortable, than people consider the landfill should be closed and moved due to the poor condition and was nearly full. 2) The damage caused to the public of existence the landfill in Banjaran village including air and water pollution, and disturbance to Health and social impacts that was rejected by public about the existence of the landfill Desa Banjaran.*

*The conclusion of study was showed that people in the Banjaran village want the landfill closed and moved. The surrounding community feel a wide variety of complaints including the unpleasant smell of their garbage in the landfill, then their air pollution that is felt by the people who cause breathlessness and dizziness communities experience Neighborhood Banjaran landfill. This research is expected that people can control themselves with the negative impact of the presence of the landfill so that there weren't have conflict. Then, the Government is expected to always provide compensation to the affected communities. Lastly, the Government can solve the landfill problem and immediately relocated.*